

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum SDN 1 Karangmalang Gebog Kudus

1. Profil SDN 1 Karangmalang

a. Identitas dan Lokasi Sekolah

1) Identitas Sekolah

Nama Sekolah : SD 1 Karangmalang
 NPSN : 20318055
 Jenjang Pendidikan : SD
 Status Sekolah : Negeri
 Akreditasi Sekolah : A
 Tahun Akreditasi : 2018

2) Lokasi Sekolah

Alamat : Karangmalang
 RT/RW : 1/7
 Nama Dusun : Sudimoro
 Desa/Kelurahan : Karangmalang
 Kode Pos : 59354
 Kecamatan : Gebog
 Lintang/Bujur : -6.7666/110.8311

2. Dasar Hukum Pembentukan

SK Pendirian Sekolah : 421.2/008/71/86
 Tanggal SK Pendirian : 02-01-2986
 Status Kepemilikan : Pemerintah Daerah
 SK Izin Operasional : 421.2/008/08/71/86
 Tanggal SK Izin Operasional : 01-02-1986
 Luas Tanah : 2175 m²

3. Visi, Misi, dan Tujuan Sekolah dan Nilai Organisasi¹

a. Visi SD 1 Karangmalang

“Terwujudnya prestasi yang optimal, berkarakter pancasila, terampil, berbudi pekerti luhur, unggul dalam IPTEK, berlandaskan IMTAQ dan berbudaya”.

b. Misi SD 1 Karangmalang

- 1) Terciptanya manusia yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa.
- 2) Membentuk sikap perilaku siswa agar disiplin, sopan santun dan pribadi yang sehat jasmani dan rohaninya.

¹ Wawancara kepada M. Eko Haryono S.Pd, selaku kepala SDN 1 Karangmalang Gebog Kudus, tanggal 26 N0vember 2021.

- 3) Meningkatkan kompetensi pendidik dan tenaga kependidikan melalui peningkatan keprofesian berkelanjutan.
- 4) Mendorong dan membantu siswa untuk menggali potensi dirinya agar dapat berkembang secara optimal dengan berwawasan ilmu pengetahuan dan teknologi.
- 5) Menciptakan kehidupan sekolah yang religious dan berbudaya.
- 6) Memenuhi standar sarana dan prasarana secara bertahap dan terukur.
- 7) Memberdayakan teknologi informasi dan komunikasi sebagai pendukung keunggulan pembelajaran.
- 8) Menciptakan sekolah dan lingkungan yang rapi, bersih, indah, nyaman dan damai sebagai tempat belajar untuk siswa, guru dan seluruh warga sekolah.

3. Tujuan SD 1 Karangmalang

Tujuan sekolah sebagai bagian dari tujuan pendidikan nasional adalah meningkatkan kecerdasan, pengetahuan, kepribadian, akhlak mulia, serta ketrampilan untuk hidup mandiri dan mengikuti pendidikan lebih lanjut.

Tujuan SD 1 Karangmalang dibedakan menjadi dua macam, yaitu :

a. Tujuan Umum

Meningkatkan kemampuan, keunggulan potensi dan prestasi siswa agar kelak bisa menjadi insan yang beriman dan bertaqwa kepada Allah SWT, mempunyai akhlak mulia, berbudi pekerti luhur, sehat jasmani/rohani, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga Negara RI yang demokratis serta bertanggung jawab.

b. Tujuan Khusus

- 1) Penetapan Kriteria Ketuntasan Belajar Minimal (SKBM/KKM) adalah 65.
- 2) Rata-rata nilai US meningkat 0,5.
- 3) Guru yang menggunakan sarana teknologi meningkat minimal 10%.

4. Nilai-Nilai Organisasi

SD 1 Karangmalang senantiasa menjunjung tinggi nilai-nilai organisasi yaitu “**P-R-E-S-T-A-S-I**” :

a. Profesional

Bekerja keras untuk mencapai tujuan organisasi melalui penguasaan tugasnya, kompeten, menjunjung tinggi integritas professional sehingga diharapkan

dapat meningkatkan prestasi sekolah.

b. *Respect*

Saling menghormati dan toleransi terhadap sesama, menjalin komunikasi yang baik dengan orang lain sehingga akan timbul rasa kekeluargaan.

c. Etika

Melaksanakan tugas dan memberikan pelayanan sesuai dengan nilai-nilai etika public yang meliputi jujur, bertanggung jawab, integritas tinggi, cermat, disiplin, hormat, sopan, taat pada peraturan perundang-undangan, taat perintah dan menjaga rahasia.

d. Sinergi

Komitmen untuk melakukan kerjasama yang produktif dan saling percaya antar warga sekolah untuk mencapai tujuan organisasi.

e. Transparan

Penyelenggaraan pendidikan di SD 1 Karangmalang dilaksanakan secara transparan, baik antara warga sekolah, orang tua siswa, maupun *stakeholders*.

f. Akuntabel

Setiap kegiatan dalam rangka penyelenggaraan pendidikan dilaksanakan dengan penuh rasa tanggungjawab.

g. Santun

Memberikan pelayanan publik dengan santun, baik dalam bahasa maupun tingkah laku.

h. Inovatif

SD 1 Karang malang mendukung warga sekolahnya untuk selalu kreatif dan berinovasi dengan harapan adanya perubahan-perubahan yang bersifat membangun guna meningkatkan mutu sekolah.

B. Hasil Data Penelitian

1. Layanan bimbingan konseling islam dengan tehnik shapping yang digunakan untuk motivasi belajar siswa SDN 1 Karangmalang Gebog Kudus

Berdasarkan hasil penelitian di SDN 1 Karangmalang Gebog Kudus, saya menemukan beberapa deskripsi data. Diantaranya, menurut ibu Lely, layanan bimbingan konseling yang diberikan oleh SDN 1 Karangmalang Gebog Kudus untuk

meningkatkan motivasi belajar siswa yaitu dengan memberikan layanan bimbingan konseling secara individu maupun kelompok yang diberikan dalam bentuk kegiatan yang sistematis untuk membantu siswa siswi meningkatkan motivasi belajarnya.²

Pada pelaksanaan program layanan bimbingan konseling di SDN 1 Karangmalang Gebog Kudus ada beberapa tahapan konseling yang diberikan para guru dalam meningkatkan motivasi belajar seorang siswa dan membantu menyelesaikan permasalahan diri yang dihadapi oleh siswa. Layanan yang diberikan oleh para guru diantaranya yaitu :

a. Pengembangan kehidupan individu

Pelayanan yang membantu siswa dalam memahami, menilai, mengembangkan potensi dan kecakapan, bakat dan minat serta membantu siswa memahami karakteristik kepribadian dan kebutuhannya secara realistis.

b. Pengembangan kehidupan sosial

Pelayanan yang membantu siswa dalam memahami dan menilai serta mengembangkan kemampuan hubungan sosial yang sehat dan efektif dengan teman sebaya, anggota keluarga, dan warga lingkungan sosial yang lebih luas.

c. Pengembangan kemampuan belajar

Pelayanan yang membantu para siswa mengembangkan kemampuan belajar dalam rangka mengikuti pembelajaran yang ada di sekolah.

d. Pengembangan karir

Pelayanan yang membantu siswa dalam memahami dan menilai informasi yang didapat untuk mengembangkan pengambilan keputusan terhadap karir yang akan dipilihnya.

e. Pengenalan Masalah

Guru berusaha mencari apa permasalahan setiap siswa yang akan dikonseling sehingga guru dapat mengenali dan memberikan bantuan konseling yang sesuai dengan apa yang menjadi permasalahan yang dihadapi oleh siswa.

f. Analisis Masalah

Pada tahap ini guru harus mampu menemukan faktor utama dan sebab permasalahan siswa serta cara penanganan yang tepat dalam menyelesaikan masalah siswa.

g. Penanganan Masalah

² Hasil wawancara dengan Ibu Lely, S.Pd, Guru BK, pada hari Selasa tanggal 09 Juni 2021.

Dalam penanganan masalah siswa pihak guru memberikan layanan dan upaya maupun pendekatan yang sesuai dengan permasalahan yang siswa hadapi.

Layanan bimbingan dan konseling yang diberikan oleh guru untuk meningkatkan motivasi belajar siswa, seperti yang telah disebutkan diatas adalah sebagai bentuk sarana meningkatkan motivasi belajar siswa terhadap lingkungan sekolah dan mata pelajaran yang diberikan karena seorang siswa harus bisa memotivasi dirinya untuk terus semangat dalam belajar.³

Selain itu pihak pengurus sekolah yang lain juga memberikan layanan kepada para siswa yang mengalami masalah yang berkaitan dengan pembelajaran, adaptasi lingkungan, dan tata tertib yang ada di lingkungan sekolah. Disisi lain pihak guru juga berposisi sebagai seorang orang tua pengganti atau pembimbing para siswa didalam lingkungan sekolah.

Menurut kepala sekolah layanan yang diberikan oleh guru maupun kepengurusan sekolah yang lain menggunakan beberapa jenis layanan bimbingan konseling diantaranya adalah :

- a. Layanan orientasi
Layanan yang membantu siswa dalam memahami lingkungan baru terutama lingkungan sekolah serta obyek-obyek yang dipelajari untuk menyesuaikan diri serta mempermudah dan memperlancar peran siswa di lingkungan yang baru.
- b. Layanan informasi
Layanan yang membantu siswa menerima dan memahami berbagai informasi diri, sosial, belajar, karir, dan pendidikan lanjutan.
- c. Layanan penempatan dan penyaluran
Layanan yang membantu siswa memperoleh penempatan dan penyaluran yang tepat didalam kelas dan lingkungan yang ada didalam sekolah.
- d. Layanan konseling individu
Layanan yang diberikan oleh guru BK kepada siswa untuk membantu dalam menyelesaikan masalah pribadinya.

³ Hasil wawancara dengan Ibu Lely, S.Pd. guru BK, pada hari Rabu tanggal 10 Juni 2021.

- e. Layanan konseling kelompok
Layanan yang diberikan oleh guru kepada siswa untuk mengembangkan kepribadian, kemampuan hubungan sosial, kegiatan belajar, serta pengambilan keputusan dan melakukan kegiatan tertentu melalui dinamika kelompok.
- f. Layanan konsultasi
Layanan yang membantu siswa dalam memperoleh wawasan, pemahaman, dan cara-cara yang perlu dilaksanakan dalam menangani kondisi dan permasalahan yang siswa hadapi.
- g. Layanan mediasi
Layanan yang membantu siswa dalam menyelesaikan permasalahan dan memperbaiki hubungan antar mereka. Pihak guru mempunyai cara tersendiri dalam menyelesaikan permasalahan yang di hadapi oleh siswa dengan cara memberikan layanan konseling individu bagi siswa yang memiliki masalah dengan kepribadiannya melalui beberapa pendekatan yang ada dalam konseling individu diantaranya adalah pendekatan personal dengan cara bertatap muka secara langsung dengan siswa yang memiliki masalah, pendekatan preventif yaitu dengan cara mengingatkan kepada para siswa untuk senantiasa mentaati peraturan yang telah tertulis agar siswa tidak bermasalah, dan melalui pendekatan pengembangan dengan cara mengkaji makna ayat-ayat al-Qur'an untuk mengembangkan ilmu pengetahuan serta mengasah pola pemikiran maupun kecerdasan siswa agar nantinya ilmu yang telah didapatkan bisa diaplikasikan di kehidupan dalam bermasyarakat nanti ketika lulus dari sekolah. supaya siswa yang minim akan pengetahuan agama akan menjadi lebih mengetahui tentang ajaran agama, inilah yang dinamakan ilmu yang bermanfaat.⁴

Layanan konseling individu yang diberikan guru BK dilakukan dengan mengadaptasi pendekatan-pendekatan yang ada dalam bimbingan konseling selain memberikan layanan konseling individu, guru juga biasa memberikan layanan konseling kelompok dengan menggunakan metode diskusi bersama para siswa melalui tanya jawab ketika sedang mengkaji kitab hal ini bertujuan untuk

⁴ Hasil wawancara dengan Ibu Lely, S.Pd. pada hari Selasa tanggal 09 Juni 2021.

mengembangkan mental dan diri siswa dalam berkomunikasi di lingkungan, selain menggunakan metode diskusi para guru di sekolah juga memberikan metode simulasi berupa pelatihan pidato, mauidhoh hasanah dan pelatihan khotbah jumat bagi para siswa yang bertujuan untuk mengembangkan mental dan diri para siswa agar mempunyai keberanian dan kemampuan berbicara para siswa untuk bisa berdakwah dan berpidato di hadapan masyarakat kelak, selain memberikan dua layanan konseling di atas guru juga memberikan bimbingan konseling spiritual yang bertujuan untuk memberi ketenangan hati bagi para siswa dalam menjalani kehidupan di sekolah dengan memberikan pembiasaan siswa untuk beribadah tepat waktu, berdoa dan berdzikir kepada Allah serta selalu menanamkan pikiran positif dan perilaku yang sesuai ajaran islam.⁵

Para guru dalam memberikan layanan bimbingan konseling berupaya untuk memberi keteladanan bagi para siswa karena dalam perkembangan diri siswa biasanya ada rasa ingin meniru atau mencontoh seseorang yang menjadi panutan. Para guru juga memberikan contoh kebiasaan-kebiasan yang baik dari hal-hal kecil contoh membuang sampah pada tempatnya dan tepat waktu dalam segala hal. Karena siswa rata-rata pada usia menginjak remaja perlu diberi contoh-contoh perilaku yang positif, para guru juga memberikan perhatian serta pengawasan bagi para siswa agar mereka merasa aman serta nyaman di lingkungan sekolah.⁶

2. Dampak layanan bimbingan konseling islam dengan tehnik shapping dalam meningkatkan motivasi belajar siswa di SDN 1 Karangmalang Gebog Kudus

SDN 1 Karangmalang Gebog Kudus dalam meningkatkan motivasi belajar siswa membutuhkan layanan-layanan yang ada didalam bimbingan konseling karena cakupan ilmu bimbingan konseling dapat menjadi panduan bagi guru dalam membimbing para siswa dalam

⁵ Hasil wawancara dengan Ibu Lely, S.Pd. guru BK, pada hari Rabu tanggal 10 Juni 2021.

⁶ Hasil wawancara dengan Ibu Lely, S.Pd, pada hari Selasa tanggal 09 Juni 2021.

meningkatkan motivasi belajarnya.⁷

Guru BK memberikan bantuan bimbingan individu maupun kelompok kepada para siswa agar para siswa yang dibimbing mampu mengembangkan kemandirian dalam meningkatkan motivasi belajarnya sesuai dengan apa yang ada di lingkungan sekolah dan lingkungan masyarakat kelak.

Dalam memberikan bimbingan individu dan kelompok para guru memberikan pengarahan kepada para siswa dalam mengembangkan sikap dan tingkah laku pribadi serta kemampuan untuk menangani permasalahan yang dialami dengan cara menanamkan sikap-sikap positif kepada para siswa dalam membentuk keterampilan menangani masalah sesuai dengan pribadi siswa terutama dalam meningkatkan motivasi belajarnya.

Para guru membantu dalam meningkatkan motivasi belajar yang meliputi semangat membaca, belajar kelompok, serta berdiskusi dengan teman satu kelas, apabila meningkatkan motivasi belajar sudah diterapkan oleh siswa, maka siswa akan mampu menyesuaikan diri dengan lingkungan sosial serta lingkungan sekolahnya.

Guru di SDN 1 Karangmalang Gebog Kudus tidak hanya menjalankan program-program yang telah ditetapkan oleh pengasuh bersama pemangku sekolah dalam rangka mencapai visi-misi sekolah saja, namun para guru juga berperan melaksanakan program kerja yang telah ditetapkan diantaranya adalah :

a. Guru sebagai konselor

Meskipun para guru tidak melalui pendidikan sebagai seorang konselor, namun para guru dalam hal ini membantu siswa ketika mengalami permasalahan, baik permasalahan di pondok, di sekolah ataupun permasalahan pribadi yang dimiliki para siswa.

b. Guru sebagai fasilitator

Guru dalam hal ini berperan sebagai jembatan para siswa dalam memenuhi kebutuhan diluar sekolah yang tidak bisa dilakukan oleh siswa sendiri. Misalnya menghubungi keluarga ataupun urusan lain yang membutuhkan penanggung jawab.

⁷ Hasil wawancara dengan Ibu Lelyi, S.Pd. guru BK, pada hari Rabu tanggal 10 Juni 2021.

c. Guru sebagai pendidik

Beberapa guru yang memiliki kemampuan lebih akan dipercaya untuk menjadi pendidik di kelas-kelas yang ada di sekolah.⁸

Guru mempunyai tanggung jawab dalam memberikan bantuan berupa upaya-upaya pendekatan secara individu maupun kelompok kepada para siswa karena merekalah yang hidup berdampingan dengan para siswa.

Dampak layanan bimbingan konseling dalam meningkatkan motivasi belajar siswa yaitu :

a. Dampak positif

Dampak positif dari layanan bimbingan konseling individu bagi para siswa adalah terpecahkannya masalah-masalah yang dialami para siswa, tercapainya tugas-tugas yang diberikan sekolah terutama dalam perkembangan diri siswa, menurunkan tingkat depresi siswa saat belajar, serta membantu untuk memahami dan menerima diri sendiri.

b. Dampak negatif

Dampak negatif layanan bimbingan konseling yaitu menyita banyak waktu para siswa apalagi jika dilaksanakan pada jam belajar efektif.⁹

3. Faktor pendukung dan penghambat pelaksanaan layanan bimbingan konseling islam dengan tehnik shapping dalam meningkatkan motivasi belajar siswa di SDN 1 Karangmalang Gebog Kudus

a. Faktor Pendukung

Berdasarkan hasil wawancara yang peneliti lakukan dengan beberapa siswa di SDN 1 Karangmalang Gebog Kudus ada beberapa faktor pendukung dalam meningkatkan motivasi belajar siswa diantaranya menurut siswa yang bernama Valen, faktor pendukung dalam meningkatkan motivasi belajar siswa di SDN 1 Karangmalang Gebog Kudus adalah memiliki motivasi besar dalam dirinya untuk berubah menjadi lebih baik serta belajar memahami agama dan menjadi manusia yang berguna di lingkungan sekolah maupun tempat tinggalnya

⁸ Hasil wawancara dengan M. Eko Haryono, S.Pd. kepala sekolah, pada hari Selasa tanggal 09 Juni 2021.

⁹ Hasil wawancara dengan Ibu Lely, S.Pd. guru BK, pada hari Rabu tanggal 10 Juni 2021.

serta menjadi kebanggaan orang tuanya sehingga Valen mampu mengikuti seluruh proses kegiatan yang ada di dalam lingkungan sekolah.¹⁰

Selain itu menurut siswa yang bernama Meyla, dukungan dari orang tua sangat penting bagi lancarnya proses motivasi belajar dalam dirinya di sekolah, karena orang tua bagi Meyla adalah hal terpenting dan penyemangat terbesar baginya agar menjadi anak yang sholeh dan berbakti kepada orang tuanya, serta kehadiran para guru yang selalu mendampingi para siswa dan selalu bersikap seperti keluarga sendiri membuat para siswa merasa nyaman adalah sebagian faktor yang mempengaruhi keberhasilan proses motivasi belajar siswa.¹¹

b. Faktor Penghambat

Penyesuaian diri siswa dalam meningkatkan motivasi belajar pada umumnya membutuhkan waktu yang cukup lama untuk menyesuaikan diri terhadap lingkungan sekolah. Terutama bagi siswa baru ketika pertama kali datang baru daftar dan masuk sekolah, menurut Valen, ketika pertama kali melihat peraturan-peraturan di sekolah, Valen merasa peraturan yang ada sangat berat, sehingga muncul rasa tidak bisa melaksanakan semua itu serta merasa beraat saat mengikuti proses belajar mengajar di kelas.¹²

Hambatan yang dirasakan siswa yang bernama Saefuddin adalah rasa malas dan kurang semangat dalam mengikuti pelajaran membuatnya merasa agak sulit menyesuaikan dirinya saat mengikuti proses belajar mengajar di kelas.¹³

¹⁰ Hasil wawancara dengan Valen, siswa pada hari Rabu tanggal 10 Juni 2021.

¹¹ Hasil wawancara dengan Meyla, siswa pada hari Rabu tanggal 10 Juni 2021.

¹² Hasil wawancara dengan Valen Mahfudhoh siswa pada hari Rabu tanggal 10 Juni 2021.

¹³ Hasil wawancara dengan Valen, siswa pada hari Rabu tanggal 10 Juni 2021.

C. Analisis Data Penelitian

1. Layanan bimbingan konseling islam dengan tehnik shapping yang digunakan untuk motivasi belajar siswa SDN 1 Karangmalang Gebog Kudus

Bimbingan dan konseling sangat dibutuhkan dalam motivasi belajar siswa baik dari faktor internal siswa maupun dari faktor eksternal siswa, dalam hal ini para guru mempunyai kewajiban untuk memberikan bantuan dan pengarahan yang dibutuhkan siswa. Hasil analisa data yang peneliti lakukan terhadap bimbingan konseling individu untuk motivasi belajar siswa di SDN 1 Karangmalang Gebog Kudus adalah adanya pemberian layanan bimbingan konseling kepada para siswa dengan menggunakan metode-metode yang ada dalam bimbingan dan konseling diantaranya adalah:

a. Bimbingan konseling individu

Layanan bimbingan ini diberikan bertujuan untuk memecahkan permasalahan siswa serta membantu para siswa dalam menemukan solusi atas permasalahan yang dihadapinya dengan memberikan layanan bimbingan konseling dalam bentuk pendekatan yang diberikan oleh guru kepada para siswa diantaranya adalah :

b. Pendekatan Personal

Dalam melakukan pendekatan ini para guru biasanya memanggil siswa yang memiliki masalah untuk menghadap ke kantor guru BK bertujuan agar siswa yang memiliki masalah merasa rileks dan mau terbuka dengan guru tentang masalah yang dihadapinya.

c. Pendekatan Preventif

Pendekatan ini diberikan oleh guru BK ketika para siswa belajar kitab-kitab yang diajarkan di sekolah dengan menyelipkan nasehat-nasehat dan motivasi untuk terus belajar dan berbakti kepada kedua orang tua supaya para siswa tidak terjerumus pada perilaku-perilaku yang menyimpang dan bertentangan dengan ajaran Islam.

d. Pendekatan Perkembangan

Pendekatan perkembangan yang dilakukan oleh guru adalah dengan cara mengkaji kitab kuning untuk menambah ilmu pengetahuan para siswa dan membimbing para siswa agar dapat memanfaatkan ilmu yang didapat di sekolah untuk bekal mereka hidup di

masyarakatlingkungannya kelak.¹⁴

Dengan adanya layanan konseling individu para siswa menjadi lebih nyaman dan terbuka dalam memberikan atau mengungkapkan permasalahan yang dihadapinya, karena layanan konseling individu yang bersifat rahasia dan dilakukan dengan suasana yang santai menjadikan guru lebih mudah untuk memahami permasalahan yang dihadapi oleh siswa dan memudahkan guru memberikan jalan keluar dari permasalahan yang siswa hadapi.

e. Bimbingan Konseling Kelompok

Bimbingan konseling kelompok diberikan oleh pengurus maupun dewan asatidz bertujuan untuk membantu proses pengembangan diri dan kemampuan para santri berbicara di dalam lingkungan masyarakat, dengan menggunakan metode :

1) Metode Diskusi

Guru menerapkan metode diskusi ketika para siswa belajar kitab di kelas dengan menggunakan sesi tanya jawab kepada para siswa yang bertujuan untuk mengembangkan dan melatih mental dari para siswa ketika berbicara didepan teman-teman kelasnya. Hal ini dilakukan agar para siswa memiliki keberanian berbicara dan menyampaikan pendapat didalam lingkungan masyarakat kelak.

2) Metode Pengembangan

Guru membuat suatu pelatihan kepada para siswa dengan mensimulasikan khotbah jumat dimana siswa berperan sebagai tokoh masyarakat yang memberikan *mauidhoh* dan pidato seolah-olah di depan masyarakat. Hal ini bertujuan untuk mengembangkan ilmu berdakwah dan mental siswa, serta sebagai bekal yang didapat siswa di sekolah agar bisa bermanfaat bagi masyarakat di lingkungan siswa berasal.¹⁵

Dalam memberikan layanan bimbingan konseling, guru juga memberikan upaya-upaya yang dapat membantu para siswa dalam menyesuaikan diri serta

¹⁴ Hasil wawancara dengan Ibu Lelyi, S.Pd. guru BK, pada hari Rabu tanggal 10 Juni 2021.

¹⁵ Hasil wawancara dengan Ibu Lely, S.Pd. guru BK, pada hari Rabu tanggal 10 Juni 2021.

membantu meningkatkan motivasi belajar siswa di antaranya yaitu :

- **Memberikan Keteladanan**

Guru selalu berusaha memberikan keteladanan atau contoh yang baik kepada siswa seperti gaya berbicara, gaya berjalan maupun gaya berperilaku saat belajar mengajar yang bertujuan untuk meningkatkan motivasi belajar siswa dalam lingkungan sekolah maupun di dalam sosial masyarakat.

- **Memberikan Pembiasaan**

Siswa selalu diberi pembiasaan oleh guru dengan melakukan hal-hal kecil seperti membuang sampah pada tempatnya dan memberikan pembiasaan tepat waktu dalam segala hal agar para siswa terbiasa mempunyai rasa tanggung jawab terhadap dirinya sendiri.

- **Memberikan Perhatian**

Menurut ibu Lilik, para guru sangat memperhatikan siswa dengan mengamati bakat dan minat para siswa misalnya ada siswa yang memiliki suara bagus biasanya diruh untuk menjadi muadzin hal ini dilakukan agar para siswa bisa mengembangkan potensi yang ada didalam dirinya.

- **Melakukan Pengawasan**

Guru selalu melakukan pengawasan dan kontrol terhadap kegiatan para siswa khususnya di waktu istirahat karena para siswa biasanya ada yang masih belum masuk hingga bel dibunyikan, hal ini bertujuan untuk mendisiplinkan kepribadian siswa saat waktu belajar.

- **Penanaman Kesadaran**

Upaya yang dilakukan guru dalam meningkatkan motivasi belajar siswa yaitu dengan penanaman kesadaran pada tiap individu siswa. Guru memberikan pemahaman dan arahan kepada para siswa tentang pentingnya menuntut ilmu tanpa ada paksaan dalam melaksanakannya.

- **Pembinaan Moral**

Upaya yang dilakukan guru dalam memberikan wejangan kepada para siswa adalah agar bersikap dan berperilaku baik sesuai syariat Islam sebagai identitas siswa di Madrasah Tsanawiyah.¹⁶

Adanya proses bimbingan kelompok adalah untuk memberikan pengarahan dan pengawasan kepada para siswa agar memiliki motivasi untuk terus belajar dan mampu bersosialisasi dengan baik ketika berada di lingkungan sekolah maupun di masyarakat.

Layanan-layanan dan upaya bimbingan konseling yang diberikan oleh guru di SDN 1 Karangmalang Gebog Kudus bertujuan untuk memberi bantuan kepada para siswa untuk meningkatkan motivasi belajar siswa dalam berbagai aspek sosial yang ada dimasyarakat.

Bentuk layanan bimbingan yang dilaksanakan di SDN 1 Karangmalang Gebog Kudus dalam rangka meningkatkan motivasi belajar siswa diantaranya:

- a. **Bimbingan Konseling Individu**

Bentuk pelayanan khusus berupa hubungan langsung tatap muka antara guru dan siswa dalam menangani permasalahan yang siswa hadapi dengan menciptakan suasana kekeluargaan dan menghindari pertanyaan-pertanyaan yang dapat memojokkan siswa sehingga siswa merasa terbuka dan lebih mudah dalam mengungkapkan permasalahan yang dihadapinya hal ini memudahkan guru dalam memberikan solusi dan arahan menggugah kesadaran diri siswa untuk dapat menangani permasalahannya.

- b. **Bimbingan Konseling Kelompok**

Bentuk bimbingan dan konseling yang diberikan kepada sekelompok individu yang mempunyai permasalahan relatif sama sehingga mempermudah guru dalam membimbing dan memberikan arahan untuk membantu siswa dalam menangani masalah dan mengembangkan potensi yang ada di dalam dirinya.

¹⁶ Hasil wawancara dengan Ibu Lely, S.Pd. guru BK, pada hari Rabu tanggal 10 Juni 2021.

c. Bimbingan Spiritual

Bentuk bimbingan konseling ini diberikan guru untuk menata mental para siswa yang umumnya masih remaja dengan diberikan dorongan spiritual berupa beribadah kepada Allah seperti sholat, berdzikir dan berdoa untuk menyadarkan para siswa betapa pentingnya Allah dalam kehidupan kita dan meyakinkan siswa untuk selalu mentaati apa yang Allah perintahkan. Guru juga menanamkan kepada para santri agar selalu mengingat Allah dalam berbagai kegiatan karena kepada Allah lah kita sandarkan kehidupan ini.¹⁷

2. **Dampak layanan bimbingan konseling islam dengan tehnik shapping dalam meningkatkan motivasi belajar siswa di SDN 1 Karangmalang Gebog Kudus**

Bimbingan konseling individu yang ada SDN 1 Karangmalang Gebog Kudus berperan untuk membantu menangani permasalahan yang siswa hadapi dan meningkatkan motivasi belajar siswa. Proses bimbingan konseling individu dilakukan oleh guru yang berperan untuk membimbing para siswa dalam meningkatkan motivasi belajar siswa di sekolah. Dengan memberikan bantuan konseling individu berupa pengarahan kepada para siswa untuk meningkatkan motivasi belajar siswa dalam menangani permasalahan yang dialami baik di dalam lingkungan sekolah maupun di luar sekolah dengan cara melatih keterampilan sosial dan menanamkan sikap-sikap positif kepada para siswa dalam meningkatkan motivasi belajar siswa sesuai dengan individu para siswa sendiri.¹⁸

Pemberian layanan yang diberikan guru bertujuan untuk meningkatkan motivasi belajar siswa serta mempermudah para siswa dalam menyesuaikan diri dengan kegiatan dan proses belajar mengajar yang ada dalam lingkungan sekolah. Dalam memberikan layanan bimbingan dan konseling para guru di SDN 1 Karangmalang Gebog Kudus melakukan upaya-upaya sebagai berikut :

a. Upaya pembentukan perilaku siswa

Para guru mempunyai peran penting dalam membimbing siswa untuk mengubah atau menghapus

¹⁷ Hasil wawancara dengan Ibu Lely, S.Pd. guru BK, pada hari Rabu tanggal 10 Juni 2021.

¹⁸ Hasil wawancara dengan Ibu Lely, S.Pd. guru BK, pada hari Rabu tanggal 10 Juni 2021.

kepribadian lama seorang siswa terutama siswa baru dengan cara belajar perilaku baru yang sesuai dengan syariat Islam dan peraturan yang ada di pondok pesantren.

c. Upaya pembinaan minat dan bakat siswa

Guru selalu memonitor setiap individu siswa sehingga dapat mengetahui bakat dan minat para siswa. Adapun tugas para guru adalah membina dan mengarahkan minat dan bakat para siswa tersebut. Sehingga para siswa dapat mengembangkan bakat dan minatnya sesuai potensi dirinya.

Upaya-upaya yang dilakukan guru di SDN 1 Karangmalang Gebog Kudus bertujuan untuk mengembangkan potensi diri para siswa agar para siswa yang lulus dari SDN 1 Karangmalang Gebog Kudus memiliki bekal ilmu dan pemahaman agama yang mumpuni serta perilaku sosial yang baik dalam bermasyarakat.

Dampak layanan bimbingan konseling individu yang diberikan oleh guru bagi para siswa yaitu :

- a. Dapat memelihara hubungan baik dengan keluarga dan teman sebagai pribadi yang utuh.
- b. Dapat mengembangkan kemampuan untuk menerima dan menyesuaikan diri dengan baik di lingkungan sosial masyarakat
- c. Mampu menangani serta menyelesaikan permasalahan yang ada dalam diri sendiri dan di lingkungan sekitarnya.¹⁹

3. Faktor pendukung dan penghambat pelaksanaan layanan bimbingan konseling islam dengan tehnik shapping dalam meningkatkan motivasi belajar siswa di SDN 1 Karangmalang Gebog Kudus

Ada beberapa faktor pendukung dan penghambat pelaksanaan layanan bimbingan konseling islam dengan tehnik shapping dalam meningkatkan motivasi belajar siswa di SDN 1 Karangmalang Gebog Kudus diantaranya adalah :

a. Diri Sendiri

Para siswa memiliki motivasi besar dalam dirinya untuk memahami agama dan menjadi manusia yang berguna di lingkungan tempat tinggalnya serta menjadi kebanggaan orang tuanya.

¹⁹ Hasil wawancara dengan Ibu Lely, S.Pd. guru BK, pada hari Rabu tanggal 10 Juni 2021.

b. Orang Tua

Peran orang tua menjadi faktor pendukung utama bagi para siswa karena motivasi besar yang siswa miliki berasal dari dukungan semangat yang orang tua siswa berikan dalam proses menjadi seorang siswa teladan dan berprestasi di sekolah.²⁰

c. Pengurus/Guru

Peran guru sangat penting bagi peningkatan motivasi belajar siswa di sekolah karena guru menjadi orang tua pengganti bagi para siswa yang bertugas untuk mengawasi para siswa dan memberikan bantuan-bantuan yang di perlukan oleh para siswa.

d. Sarana dan Prasarana

Fasilitas yang ada di SDN 1 Karangmalang Gebog Kudus sangat memadai sehingga membuat siswa merasa nyaman dalam menjalani proses kegiatan yang ada di sekolah dan memudahkan para siswa dalam proses belajar mengajar.²¹

Faktor penghambat peningkatan motivasi belajar siswa pada umumnya dialami oleh siswa baru yang memiliki masalah dalam menyesuaikan diri di lingkungan sekolah. Berdasarkan hasil data penelitian yang peneliti lakukan ada beberapa faktor yang menghambat peningkatan motivasi belajar siswa di antaranya yaitu :

a. Merasa kesulitan dengan kegiatan sekolah yang padat dan peraturan yang ketat

Jadwal kegiatan sekolah yang padat dan peraturan ketat yang ada di sekolah membuat para siswa merasa berat dan kesulitan dalam menjalankannya karena belum terbiasa dengan keadaan yang ada di lingkungan sekolah.³⁷

b. Merasa kesulitan dengan kurikulum yang diajarkan

Siswa baru yang berasal dari sekolah umum lain pada awalnya akan kesulitan dengan materi yang diberikan karena mempunyai perbedaan pembelajaran dari sekolah sebelumnya. Hal ini disiasati para guru dengan memberikan penjelasan dan pemahaman materi

²⁰ Hasil wawancara dengan Azizah, siswa pada hari Rabu tanggal 10 Juni 2021.

²¹ Hasil wawancara dengan Rega, siswa pada hari Rabu tanggal 10 Juni 2021.

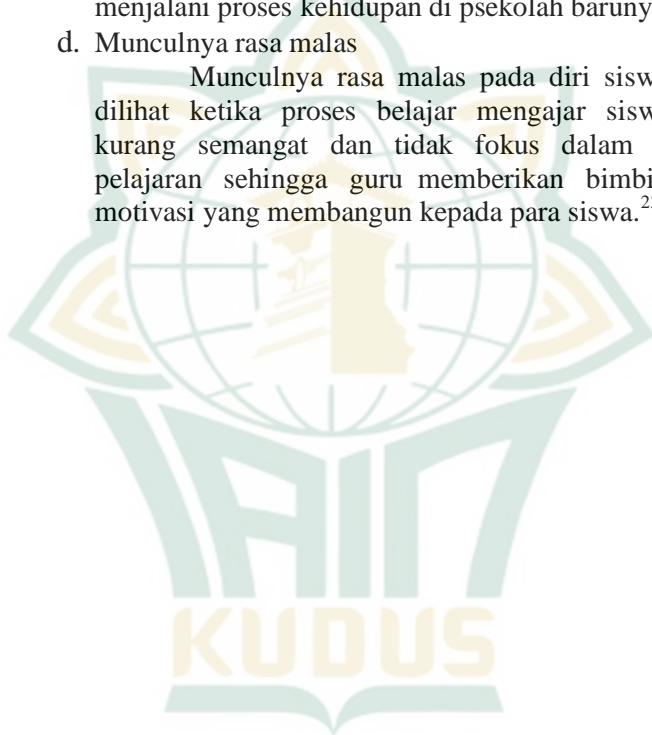
yang diberikan di sekolah.²²

c. Penyesuaian sosial dengan teman di lingkungan baru

Siswa baru yang ada di sekolah cenderung kurang percaya diri dalam berinteraksi dengan sesama teman yang ada di lingkungan baru, hal ini menjadi salah satu faktor penghambat penyesuaian sosial siswa baru karena dalam hubungan pertemanan interaksi sosial menjadi faktor penting bagi seorang siswa untuk menjalani proses kehidupan di sekolah barunya.

d. Munculnya rasa malas

Munculnya rasa malas pada diri siswa ini bisa dilihat ketika proses belajar mengajar siswa terlihat kurang semangat dan tidak fokus dalam mengikuti pelajaran sehingga guru memberikan bimbingan dan motivasi yang membangun kepada para siswa.²³



²² Hasil wawancara dengan Rega siswa pada hari Rabu tanggal 10 Juni 2021.

²³ Hasil wawancara dengan Azizah, siswa pada hari Rabu tanggal 10 Juni 2021.